

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Dunia pengobatan semenjak dahulu selalu berjalan seiring dengan kehidupan manusia. Karena sebagaimana makhluk hidup, khususnya manusia sangatlah akrab dengan berbagai macam penyakit ringan maupun berat. Keinginan untuk melepas diri dari berbagai penyakit itulah yang mendorong manusia berupaya menyingkap berbagai metode pengobatan, mulai mengkonsumsi berbagai jenis herbal maupun sudah bercampur dengan bahan *unorganik*, yang diyakini berkhasiat menyembuhkan penyakit tertentu atau dengan sistem pemijatan, akupuntur, pembekaman, hingga operasi pembedahan. Beberapa kalangan masyarakat melakukan pengobatan bekam atau biasa disebut dengan pengobatan *cupping* yang merupakan pengobatan peninggalan Nabi Muhammad SAW. Selain digunakan sebagai pengobatan, bekam juga dapat digunakan untuk kebugaran dan meningkatkan metabolisme tubuh yang berfungsi untuk melindungi tubuh dari serangan penyakit. Pada dasarnya bekam merupakan pengobatan dengan cara membuang darah kotor (racun yang berbahaya) dari dalam tubuh melalui permukaan kulit. Cara ini berfungsi untuk membuang darah yang telah rusak atau teroksidan karena tingginya oksidan yang terletak pada tubuh.

Permasalahan yang terjadi selama ini dalam melakukan pengobatan bekam adalah terapis mengalami kendala dalam mengingat kombinasi titik-titik bekam yang terdiri atas 135 titik bekam. Hal inilah yang menyebabkan lambatnya

proses bekam karena terapis harus membuka buku titik-titik bekam dan riwayat pasien kemudian disesuaikan dengan gambar anatomi titik bekam agar dapat menghasilkan lokasi titik-titik bekam. Dari permasalahan tersebut maka dibuat sebuah media berupa Aplikasi Pendukung Penentuan Titik Bekam Berbasis *Android*. Aplikasi pendukung penentuan titik bekam adalah suatu aplikasi yang dapat memberikan informasi kepada terapis mengenai lokasi titik-titik yang harus dibekam berdasarkan penyakit. Dengan ini terapis dapat mengetahui informasi lokasi titik-titik bekam yang harus diambil untuk pembekaman, anatomi titik-titik bekam, pengenalan fungsi dari masing-masing titik bekam, daftar pasien yang pernah ditangani, dan riwayat penyakit yang pernah ditangani dengan bekam.

Saat ini pengguna *smartphone Android* semakin banyak karena penggunaannya relatif mudah, dan harga semakin terjangkau. Berdasarkan StatCounter (2014) saat ini pengguna *Smartphone Android* di Indonesia hingga bulan September 2014 telah mencapai 60,71%. Hal inilah alasan untuk memilih *operating sistem android* tentunya menjadi keunggulan tersendiri karena terapis tidak usah repot membawa buku pengobatan bekam yang berat dan data histori penyakit pasien karena terapis lebih dimudahkan untuk membawa kemana-mana karena android sudah dilengkapi dengan fitur-fitur pendukung seperti *database SQLite* dan grafik 2D.

Dengan dibangunnya aplikasi pendukung penentuan titik bekam berbasis android, dapat membantu pengguna khususnya terapis dalam menentukan lokasi titik bekam. Dimana dalam aplikasi ini dapat memberikan info mengenai pengenalan bekam, pengenalan titik bekam dan pengobatan bekam.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam tugas akhir ini adalah bagaimana merancang dan membangun aplikasi pendukung penentuan titik bekam berbasis android.

## 1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan-batasan masalah yang digunakan dalam tugas akhir ini adalah:

1. Aplikasi ini tidak membahas tentang pola bekam seluncur.
2. Aplikasi ini dibangun pada sistem operasi Android minimal versi 3.0.
3. Aplikasi ini ditujukan untuk terapis.
4. Aplikasi ini tidak didukung fitur update data kode titik bekam dan lokasi titik-titik bekam.
5. Aplikasi ini tidak membahas tentang jenis ukuran *cup* yang digunakan untuk berbekam.
6. Nama penyakit yang dibahas dalam sistem ini adalah:
  - a. Asma
  - b. Diabetes Mellitus.
  - c. Kesuburan.
  - d. Leukemia.
  - e. Lupus.
  - f. Masuk angin, yang disertai kepala pusing.
  - g. Migraine, yang meliputi sakit kepala kanan dan kiri.
  - h. Narkoba.
  - i. Pengapuran, yang meliputi persendian kaki sebelah kanan dan kiri.

- j. Stroke, yang meliputi kelumpuhan anggota badan sebelah kanan dan kiri.

#### **1.4 Tujuan**

Berdasarkan dari perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah dapat memberikan solusi kepada terapis untuk mempermudah proses pencarian titik bekam dan penentuan lokasi titik bekam.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan laporan tugas akhir ini akan disusun dalam beberapa bab berikut ini:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan sistematika penulisan yang berisi penjelasan singkat pada masing-masing bab.

##### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini dibahas secara singkat teori-teori yang berhubungan dan mendukung dalam pembuatan tugas akhir ini. Adapun teori yang dibahas meliputi: Bekam, *System Develop Life Cycle* (SDLC), *Unified Modeling Language* (UML), Android, Database, Testing dan Implementasi Sistem.

##### **BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM**

Bab ini membahas tentang rancangan sistem yang terdiri atas analisis sistem, perancangan sistem, perancangan user interface dan desain uji coba fungsi aplikasi.

**BAB IV      IMPLEMENTASI DAN EVALUASI**

Bab ini menjelaskan bagaimana mengimplementasikan rancangan sistem ke dalam sebuah program dengan menjelaskan tentang fitur-fitur yang terdapat di dalamnya serta membahas uji coba dan evaluasi sistem.

**BAB V      PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan yang didapat dari pembuatan tugas akhir beserta saran untuk perbaikan dan pengembangan sistem yang akan datang.

